

HUBUNGAN KOHESI SOSIAL DENGAN TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI KELOMPOK PROLANIS KLINIK KORPAGAMA SLEMAN

INTISARI

Latar Belakang: Penurunan kondisi lansia seiring bertambahnya usia mendorong pentingnya perhatian lebih, dari segi fisik maupun mental. Kohesi sosial merupakan hal yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari merupakan salah satu determinan sosial yang dapat berdampak pada kesehatan individu. Prolanis dibentuk sebagai wadah untuk lansia, yang mana salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan aktivitas sosial bagi lansia. Hal ini menjadi penting untuk diketahui hubungannya dengan kesepian, sebagai salah satu kondisi psikologis yang banyak dirasakan oleh lansia.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kohesi sosial dengan kesepian pada lansia dengan hipertensi di kelompok Prolanis Klinik Korpagama Sleman

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey, dimana desain penelitian yang digunakan yaitu *Cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan *Total Sampling*, sejumlah 65 lansia dengan hipertensi yang merupakan anggota Prolanis Klinik Korpagama Sleman. Instrumen yang digunakan untuk mengkaji kohesi sosial yaitu *Perceived Neighborhood Social Cohesion Questionnaire-Brief Form* (PNSC-BF) dan untuk kesepian yaitu *UCLA Loneliness Scale* versi 3. Analisis hubungan kedua variabel kemudian dilakukan menggunakan metode *Spearman Rank*.

Hasil: Berdasarkan instrumen PNSC-BF, rata-rata skor total kohesi sosial yaitu sebesar 54,63 dengan nilai $SD=4,63$. Sedangkan hasil rata-rata skor total kesepian berdasarkan *UCLA Loneliness Scale* versi 3 yaitu 46,07 dengan nilai $SD=8,89$. Setelah dilaksanakan analisis *Spearman Rank* untuk mencari hubungan kedua variabel, didapatkan hasil uji sebesar $-0,603$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan negatif antara kohesi sosial dengan kesepian, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai kohesi sosial maka semakin merasa kesepian.

Kata kunci: kesepian, kohesi sosial, lansia, Prolanis

CORRELATION BETWEEN SOCIAL COHESION AND LONELINESS LEVEL ON ELDERLY WITH HYPERTENSION AT PROLANIS GROUP IN KORPAGAMA CLINIC SLEMAN

ABSTRACT

Background: Ageing in human decrease physical as well as psychological condition, which shows the need to get more care. Social cohesion is one of the social determinants of health which related closely to human's life. *Prolanis* is formed as a place for elderly to increase ones' social activity. This shows an importance to acknowledge social cohesion in elderly, in relation to loneliness as one of the psychological feelings that most elderly feel.

Objective: To know the connection between social cohesion and loneliness in elderly with hypertension at Prolanis in Korpagama Clinic Sleman

Method: This research is a quantitative research with survey method and using Cross-sectional design. The sampling method is using Total Sampling, with the amount of respondents are 65 elderly with hypertension whom are members of Prolanis Korpagama Clinic Sleman. Instrument that are used to study the social cohesion level is Perceived Neighborhood Social Cohesion Questionnaire-Brief Form (PNSC-BF) and for the loneliness is UCLA Loneliness Scale 3rd version. The analysis method to discover the relationship between these two variables is Spearman Rank.

Result: Based on PNSC-BF, the mean score of social cohesion is 54,63 with SD=4,63. Meanwhile for the mean total score of loneliness based on UCLA Loneliness Scale version 3 is 46,07 with SD=8,89. After analyzing these data with Spearman Rank method, the final score is -0,603.

Conclusion: There is a strong negative relation between social cohesion and loneliness, which can be concluded that the lower the social cohesion, the more someone feels lonely.

Keyword: elderly, loneliness, Prolanis, social cohesion